

# Peningkatan Pengetahuan dan Pemberdayaan Kader Kesehatan Penyakit Tidak Menular Hipertensi dan Diabetes Milletus di Padukuhan Kerdon

**Muhammad Darwin Yunus<sup>1</sup>, Alif Laroibafih<sup>1</sup>, Muhammad Lutfi Nurudin<sup>1</sup>, Nur afiah<sup>1</sup>, Johan Fikri Hamdan<sup>1</sup>, Mellinda Putri Tiara<sup>1</sup>, Rifa Alifah Chusna Choirun Nida<sup>1</sup>, Arini Dipra Ramadini<sup>1</sup>, Iman Permana<sup>1</sup>\***

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183

Email: imanpermana@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.61.1162>

## Abstrak

Permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi Indonesia saat ini memiliki tantangan yang sangat besar terutama pada penanganan penyakit tidak menular. Penyakit Tidak Menular (PTM) tidak hanya berdampak pada kelompok usia lanjut, tetapi juga pada generasi muda. PTM menyebabkan kematian pada 41 juta individu setiap tahunnya. Padukuhan Kerdon merupakan salah satu padukuhan di kalurahan Dadapayu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat kesadaran terhadap PTM masih rendah. Rendahnya kesadaran dan perilaku hidup sehat dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya PTM. Diperlukan suatu tindakan pencegahan yang menyeluruh untuk menangani PTM, yang dapat dilakukan melalui kerjasama antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Tujuan program pengabdian adalah meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat, tenaga kesehatan dan tenaga didik terkait penyakit tidak menular. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini terdiri dari survei, observasi, sosialisasi, penyuluhan, pemberdayaan dan pendampingan. Pemahaman kader kesehatan dan masyarakat Padukuhan Kerdon terkait pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular hipertensi dan diabetes milletus meningkat. Masyarakat memahami gejala dan bahaya dari hipertensi dan diabetes milletus, sehingga dapat melakukan tindakan pengendalian dan pencegahan terhadap penyakit tidak menular hipertensi dan diabetes milletus. Kader kesehatan di Padukuhan Kerdon dapat mengoperasikan alat GCU (Glucose, Cholesterol, Uric Acid) Meter.

*Kata Kunci:* Dusun Kerdon; Kader Kesehatan; Penyakit Tidak Menular

## Pendahuluan

Permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi Indonesia saat ini memiliki tantangan yang sangat besar terutama pada penanganan penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu penyakit yang telah menjadi salah satu penyebab utama di seluruh dunia dan di Indonesia sendiri prevalensi PTM mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan suatu penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi dari mikroorganisme, seperti bakteri, virus, jamur, ataupun protozoa (Huwaedkk., 2023). Penyakit Tidak Menular (PTM) merujuk pada kondisi kesehatan yang tidak dapat menular dari satu individu ke individu lainnya, tetapi bergantung pada gaya hidup masing-masing individu. Beberapa faktor gaya hidup tidak sehat yang dapat memicu penyakit tidak menular (PTM) mencakup kebiasaan merokok, kurangnya aktivitas fisik dan olahraga, konsumsi alkohol yang berlebihan, kurangnya asupan sayur dan buah, sering mengonsumsi makanan cepat saji, kebiasaan minum kopi berlebihan, kurangnya waktu istirahat, dan tingkat stres yang tinggi (Pulungan & Karima, 2020).

Penyakit Tidak Menular (PTM) tidak hanya berdampak pada kelompok usia lanjut, tetapi juga pada generasi muda karena peningkatan prevalensi PTM dipengaruhi oleh peningkatan faktor risiko. Faktor risiko ini dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yakni faktor risiko yang dapat diubah dan yang tidak dapat diubah. Faktor risiko yang dapat diubah melibatkan gaya hidup, seperti kebiasaan merokok, obesitas, konsumsi alkohol, tingkat aktivitas fisik, dan pola makan dengan asupan buah dan sayur. Di sisi lain, faktor risiko yang tidak dapat diubah melibatkan elemen seperti usia, faktor genetik, jenis kelamin, dan lain-lain. Prevalensi perilaku merokok pada populasi yang berusia lebih dari 10 tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yakni dari 28,8% pada tahun 2013 menjadi 29,3% pada tahun 2018. Sementara itu, prevalensi perilaku konsumsi

minuman beralkohol secara berlebihan juga mengalami kenaikan, mencapai 3% pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 3,3% pada tahun 2018. Proporsi obesitas pada kelompok dewasa yang berusia lebih dari 18 tahun juga menunjukkan peningkatan dari 10,5% pada tahun 2007, 14,5% pada tahun 2013, hingga mencapai 21,8% pada tahun 2018. Begitu pula, proporsi kurangnya aktivitas fisik meningkat dari 26,1% pada tahun 2016 menjadi 33,5% pada tahun 2018. Selain itu, proporsi penduduk usia 5 tahun yang mengonsumsi buah dan sayur kurang dari 5 porsi juga sangat tinggi, mencapai 95,5% (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2022).

Penyakit tidak menular (PTM) menyebabkan kematian pada 41 juta individu setiap tahunnya, jumlah ini setara dengan 74% dari total kematian di seluruh dunia. Kasus kematian disebabkan oleh penyakit-penyakit seperti penyakit jantung, kanker, diabetes melitus, stroke, gangguan pernapasan, dan jenis penyakit tidak menular lainnya, dengan sebagian besar kasus terjadi pada rentang usia 30 hingga 70 tahun. Penyakit kardiovaskular menyumbang mayoritas kematian akibat penyakit tidak menular, yaitu sekitar 17,9 juta orang setiap tahun. Diikuti oleh penyakit kanker (9,3 juta), penyakit pernapasan kronis (4,1 juta), dan diabetes (2,0 juta, termasuk kematian akibat penyakit ginjal yang disebabkan oleh diabetes) (World Health Organization, 2023). Berdasarkan data Riskeddas tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2018). tingkat prevalensi beberapa Penyakit Tidak Menular seperti, Diabetes Melitus di DIY mencapai 4,5%. Kasus penyakit hipertensi di DIY prevalensinya sebesar 10,7%. Sementara itu, kasus kanker di DIY mencapai 10,7%.

Padukuhan Kerdon merupakan salah satu padukuhan di kalurahan Dadapayu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat kesadaran terhadap PTM masih rendah. Kesadaran dan perilaku akan gaya hidup sehat seperti mengontrol kadar gula darah dan tekanan darah masih tergolong rendah. Rendahnya kesadaran dan perilaku hidup sehat dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya PTM. Diperlukan suatu tindakan pencegahan yang menyeluruh untuk menangani Penyakit Tidak Menular (PTM), yang dapat dilakukan melalui kerjasama antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Ini melibatkan penyediaan berbagai metode edukasi kesehatan dan pendekatan deteksi dini dengan memanfaatkan teknologi medis canggih (Rusmini dkk., 2023). Selain itu kader kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait penyakit tidak menular (Susanto dkk., 2017).

### **Metode Pelaksanaan**

Pengabdian masyarakat dilakukan di Padukuhan Kerdon, kalurahan Dadapayu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Tujuan program pengabdian adalah meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat, tenaga kesehatan dan tenaga didik terkait penyakit tidak menular. Peran tenaga kesehatan dan tenaga pendidik kesehatan juga sangat dibutuhkan dalam peningkatan kesadaran masyarakat (Sukmana dkk., 2020). Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini terdiri dari survei, observasi, sosialisasi, penyuluhan, pemberdayaan dan pendampingan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Survei dan Observasi**

Kegiatan survei dan observasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan informasi terkait permasalahan PTM di Padukuhan Kerdon. Survei dan observasi dilakukan melalui diskusi bersama perwakilan kader serta masyarakat di Padukuhan Kerdon. Data dan informasi yang diperoleh diidentifikasi untuk menentukan kegiatan dan program yang akan diberikan.

#### **2. Sosialisasi**

Kegiatan sosialisai bertujuan untuk menjelaskan program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian di Padukuhan Kerdon. Sosialisasi ditujukan kepada masyarakat

Padukuhan kerdon khususnya tenaga kesehatan, tenaga didik dan pengurus Posbindu yang ada di Padukuhn Kerdon. Jadwal kegiatan disepakati antara tim pengusul dan masyarakat sasaran. Pelaksanaan program pengabdian dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati.

### 3. Penyuluhan dan Pemberdayaan Kader Kesehatan

Kader keshatan dan Masyarakat Padukuhan Kerdon di berikan penyuluhan terkait penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes mellitus. Penyuluhan dilakukan dengan pemaparan materi oleh pemateri. Pada akhir pemaparan materi dilakukan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat yang belum jelas terkait materi yang dipaparkan. Kegiatan Pemberdayaan kader kesehatan (kader Posbindu) dilakukan melalui pelatihan pemakaian alat kesehatan berupa tensi dan GCU (*Glucose, Cholesterol, Uric Acid*) Meter.

### 4. Pendampingan Kesehatan

Pendampingan yang diberikan meliputi Pendampingan Asuhan Indeks Keluarga Sehat (IKS). Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pemeriksaan kesehatan, memberikan bantuan kepada masyarakat dalam menangani masalah kesehatan yang dihadapi, serta sebagai bahan laporan kesehatan kepada Puskesmas Semanu. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan fisik, cek gula darah, cek tekanan darah, pemeriksaan gigi serta riwayat pengobatan.

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesadaran masyarakat terkait penyakit tidak menular di Padukuhan Kerdon, Desa Dadapayu, Kecamatan Semanu, Gunung Kidul. Kegiatn pengabdian melibatkan masyarakat dan kader kesehatan di Padukuhan Kerdon. Berdasarkan hasil survei dan observasi kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan kader Posbindu sebagai kader kesehatan di Padukuhan Kerdon. Kesadaran dan pengetahuan mayarakat Padukuhan Kerdon terkait penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes milletus masih kurang. Sebagian besar masyarakat masih acuh terhadap bahaya hipertensi dan diabetes milletus. Hal tersebut dikarenakan dampak yang ditimbulkan bersifat jangka panjang. Biasanya penderita hipertensi dan diabetes milletus baru diketahui saat sudah memasuki fase atau stadium akhir. Karena pada fase tersebut telah muncul gejala gejala penyakit yang dirasakan penderita.

Program kegiatan pengabdian yang telah disepakati dengan kepala dukuh Padukuhan kerdon disampaikan kepada masyarakat dan kader kesehatan melalui program sosialisai. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan program kegiatan yang akan dilakukan kepada masyarakat padukuhan kerdon. Sosialisasi dihadiri oleh kepala dukuh Padukuhan Kerdon, perwakilan kader kesehatan dan perwakilan masyarakat Padukuhan Kerdon. Kegiatan pengabdian yang disosialisasikan adalah kegiatan penyuluhan, pemberdayaan kader kesehatan dan pendampingan kesehatan bagi masyarakat Padukuhan Kerdon.

Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat mengenai PTM Hipertensi dan Diabetes Milletus. Pemateri pada program penyuluhan ini yaitu dr. Iman Permana, M.Kes., Ph.D. Materi yang disampaikan mengenai gejala-gejala, dampak yang ditimbulkan, cara penanganan dan cara pencegahan penyakit Hipertensi dan Diabetes Milletus. Hipertensi dan Diabetes Mellitus adalah kondisi kronis yang memiliki implikasi budaya karena gaya hidup yang tidak sehat. Kedua penyakit ini dapat mengakibatkan kenaikan tekanan darah yang tidak normal, yang menjadi faktor utama munculnya penyakit kardiovaskular dan ketidakseimbangan metabolisme dalam tubuh. Gaya hidup sehat menjadi salah satu langkah penting dalam pencegahan PTM seperti Hipertensi dan Diabetes Milletus. Antusias kader kesehatan dan masyarakat

Paadukuhan Kerdon terhadap materi penyuluhan yang disampaikan cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari diskusi yang terjadi pada sesi tanya jawab yang dibuka oleh pemateri.



**Gambar 1.** Pemaparan materi penyuluhan terkait penyakit tidak menular Hipertensi dan Diabetes Milletus

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberdayaan kader kesehatan melalui pelatihan dan demonstrasi mengenai pemakaian alat kesehatan berupa tensi dan GCU (*Glucose, Cholesterol, Uric Acid*) Meter. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan terkait pentingnya kontrol kesehatan secara rutin serta meningkatkan pengetahuan terkait penggunaan alat kesehatan. GCU (*Glucose, Cholesterol, Uric Acid*) Meter merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat sekaligus. Satu set perangkat terdiri dari: 1 unit peralatan atau mesin, 10 strip uji glukosa darah, 10 strip uji asam urat, 2 strip uji kolesterol, alat tusuk atau pena jarum, 25 jarum tusuk, dan tas penyimpanan peralatan. Pengecekan gula darah, kolesterol, dan asam urat disesuaikan dengan warna chip dan strip masing-masing (Hijau untuk gula darah, Biru untuk kolesterol, dan Kuning untuk asam urat). Penggunaan GCU Meter dapat cukup mudah sehingga dapat dipahami oleh kader kesehatan yang mengikuti pelatihan.



**Gambar 2.** Pemberdayaan kader kesehatan melalui pelatihan penggunaan GCU (*Glucose, Cholesterol, Uric Acid*) Meter

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan program pendampingan kesehatan bagi masyarakat Kerdon. Perwakilan masyarakat Padukuhan Kerdon mendapatkan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan fisik, cek gula darah, cek tekanan darah, pemeriksaan gigi serta riwayat pengobatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pemeriksaan kesehatan, memberikan bantuan kepada masyarakat dalam menangani masalah kesehatan yang dihadapi, serta sebagai bahan laporan

kesehatan kepada Puskesmas Semanu. Kegiatan ini memberikan solusi dan pengarahan kepada masyarakat terkait penyakit tidak menular, sehingga masyarakat mendapatkan solusi atas penyakit yang sedang diderita atau mendapat pengarahan terkait pencegahan penyakit tidak menular.



Gambar 3. Pemeriksaan dan pendampingan kesehatan bagi masyarakat padukuhan Kerdon

### Simpulan

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan lancar dan sukses. Pemahaman kader kesehatan dan masyarakat Padukuhan Kerdon, Desa Dadapayu, Kecamatan Semanu, Gunung Kidul. terkait pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular hipertensi dan diabetes mellitus meningkat. Masyarakat memahami gejala dan bahaya dari hipertensi dan diabetes mellitus, sehingga dapat melakukan tindakan pengendalian dan pencegahan terhadap penyakit tidak menular hipertensi dan diabetes mellitus. Kader kesehatan di Padukuhan Kerdon dapat mengoperasikan alat GCU (*Glucose, Cholesterol, Uric Acid*) Meter untuk pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Padukuhan Kerdon, Desa Dadapayu, Kecamatan Semanu, Gunung Kidul, Yogyakarta yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2022). *PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022 KOTA YOGYAKARTA DINAS KESEHATAN*.
- Huwae, L. M. Ch., Dabutar, P. S. A., Oeijano, G. A., Kundiman, C. R., Mahua, A. U., & Hukubun, R. D. (2023). Pelaksanaan Skrining Kesehatan sebagai Upaya Mencegah Penyakit Tidak Menular pada Usia Produktif dan Lansia di Negeri Latuhalat. *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1), 27-36. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sejahtera27>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*.
- Pulungan, R. M., & Karima, U. Q. (2020). Pembentukan Pos Edukasi PTM (Penyakit Tidak Menular) di Puskesmas Cikulur. *IKRAITH-ABDIMAS*, 3(3), 91-96.
- Rusmini, R., Kurniasih, H., & Widiastuti, A. (2023). Prevalensi Kejadian Penyakit Tidak Menular (PTM). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1032-1039. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.4967>
- Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 19-26. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.19-26>

## Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat 2023

Susanto, F., Claramita, M., & Handayani, S. (2017). Peran kader posyandu dalam pemberdayaan masyarakat Bintan. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(1), 13-18.

World Health Organization. (2023, September 16). *Noncommunicable Diseases*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>